

- f. Bagi pembimbing atau Pembina di yayasan Ummi Fadhilah Surabaya, dapat dijadikan telaah untuk membantu anak binaan dalam hal motivasi belajar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian istilah, maka penulis memaparkan kata perkata dari judul skripsi yang ada di atas. Di samping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam skripsi ini. Definisi operasional ini merupakan suatu bentuk kerangka pembahasan yang lebih mengarah dan relevan dengan permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian.

a. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits.⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Bimbingan dan
Konefing Islam dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan oleh
konselor kepada konseli secara terus menerus dalam rangka untuk

⁵ Drs. Samsul Munir, M.A., *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 23

Yayasan Ummi Fadhilah yang telah diarsipkan oleh pengurus yayasan tersebut.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau anggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²² Angket akan dibagikan kepada konseli untuk mengetahui adakah perubahan antara sebelum dan sesudah mereka dibina atau dibimbing di yayasannya.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang bimbingan dan konseling islam, dan motivasi belajar. Pada penelitian ini setiap butir soal instrumen memakai *skala likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor untuk setiap pernyataan positif adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif adalah 1-4. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut :

²² Mardalis, *metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)
Hlm. 69

